

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi hasil penelitian yang di peroleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel indipenden dan variabel dependen. Variabel indipenden (X) Kemampuan Komunikasi Guru PAI, sedangkan variabel dependen (Y) Prestasi Belajar. Dalam suatu penelitian data yang di dapat berupa data yang masih mentah, jadi data itu masih perlu dianalisa kembali.

Dengan analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Sedangkan data yang akan disajikan peneliti yaitu data yang berupa skor angket komunikasi interpersonal guru PAI dan prestasi belajar siswa. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya. Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reabilitas data instrumen penelitian angket. Adapun untuk vailiditas menggunakan rumus *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*, serta untuk perhitungannya digunakan *SPSS 20.0 for Windows*.

#### **1. Uji Validitas**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas 30 data dilakukan terhadap 30 butir soal untuk angket kemampuan komunikasi. Soal dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  (Pearson Correlation) >  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 28 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,3610. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*.

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Instrumen kemampuan Komunikasi Guru**

no	Soal	Pearson correlation	<b><math>r_{tabel}</math> (N=28)</b> <b>Taraf</b> <b>Signifikansi 5%</b>	Keterangan
1	Soal 1	0,549	0,3610	Valid
2	Soal 2	0,672	0,3610	Valid
3	Soal 3	0,607	0,3610	Valid
4	Soal 4	0,599	0,3610	Valid
5	Soal 5	0,657	0,3610	Valid
6	Soal 6	0,673	0,3610	Valid
7	Soal 7	0,284	0,3610	Tidak valid
8	Soal 8	0,273	0,3610	Tidak valid
9	Soal 9	0,536	0,3610	Valid
10	Soal 10	0,688	0,3610	Valid
11	Soal 11	0,495	0,3610	Valid

12	Soal 12	0,640	0,3610	Valid
13	Soal 13	0,465	0,3610	Valid
14	Soal 14	0,598	0,3610	Valid
15	Soal 15	0,542	0,3610	Valid
16	Soal 16	0,530	0,3610	Valid
17	Soal 17	0,655	0,3610	Valid
18	Soal 18	0,633	0,3610	Valid
19	Soal 19	0,614	0,3610	Valid
20	Soal 20	0,460	0,3610	Valid
21	Soal 21	0,576	0,3610	Valid
22	Soal 22	0,836	0,3610	Valid
23	Soal 23	0,606	0,3610	Valid
24	Soal 24	0,266	0,3610	Tidak valid
25	Soal 25	0,717	0,3610	Valid
26	Soal 26	0,647	0,3610	Valid
27	Soal 27	0,471	0,3610	Valid
28	Soal 28	0,767	0,3610	Valid
29	Soal 29	0,847	0,3610	Valid
30	Soal 30	0,639	0,3610	Valid

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 3 butir soal dari 30 butir soal tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 27 butir soal yang

digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi guru mempunyai nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 28 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $> r_{tabel}$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*.

Pengujian dilakukan terhadap item-item yang valid dari variabel penelitian. Pada variabel kemampuan komunikasi guru yang berjumlah 27 item soal valid. Dan hasil uji reliabilitas terhadap instrumen tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

### **Hasil Uji Reliabilitas Soal Kemampuan Komunikasi (X)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,936	27

Dari tabel 4.1 output diatas, diketahui bahwa  $\text{Alpha Cronbach's}$  sebesar 0,936, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . dengan nilai N 28 dicari pada distribusi  $r_{tabel}$  signifikansi 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,3610. Berdasarkan nilai  $\text{Alpha Cronbach's} = 0,936 > r_{tabel} = 0,3610$ , maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Berikut ini disajikan paparan data hasil angket variabel X, dan prestasi belajar (Y) dari penilaian guru kelas.

**Tabel 4.3**

**Skor hasil angket Variabel (X) dan hasil penilaian prestasi belajar (Y) dari guru kelas**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Variabel (X)</b>	<b>Variabel (Y)</b>		
				<b>Kognitif (Y1)</b>	<b>Afektif (Y2)</b>	<b>Psikomotorik (Y3)</b>
1	MLK	x-tkm2	96	95	98	95
2	MWW	x-tkm2	89	95	98	85
3	MAS	x-tkm2	102	95	98	85
4	MN	x-tkm2	99	95	98	85
5	MEPA	x-tkm2	95	85	98	85
6	MBS	x-tkm2	95	85	93	85
7	MGAS	x-tkm2	88	85	98	75
8	MZA	x-tkm2	54	95	93	75
9	NAH	x-tkm2	103	85	98	85
10	NP	x-tkm2	99	85	98	75
11	NPYS	x-tkm2	90	85	98	85
12	NPR	x-tkm2	80	95	98	86
13	NRMF	x-tkm2	91	85	85	88
14	NF	x-tkm2	92	95	98	95
15	NLQ	x-tkm2	81	95	98	85
16	NAN	x-tkm2	102	85	98	90
17	NASR	x-tkm2	86	85	98	95
18	NRPFA	x-tkm2	92	95	98	85
19	PFN	x-tkm2	84	85	93	85

20	PYE	x-tkm2	90	85	98	95
21	RDS	x-tkm2	96	95	98	85
22	RPA	x-tkm2	90	85	98	90
23	RDA	x-tkm2	103	95	98	80
24	RD	x-tkm2	98	85	98	85
25	RAF	x-tkm2	103	85	98	85
26	RFEN	x-tkm2	93	85	98	90
27	RA	x-tkm2	87	85	93	85
28	SB	x-tkm2	90	95	98	98
29	SNA	x-tkm2	97	85	98	86
30	SA	x-tkm2	96	95	98	85
31	SSA	x-tkm2	99	85	98	90
32	TS	x-tkm2	57	75	85	75
33	UPM	x-tkm2	94	95	98	85
34	WKT	x-tkm2	93	95	98	85
35	WL	x-tkm2	84	95	98	95
36	YMA	x-tkm2	100	75	85	90
37	APK	x-dkv1	99	88	86	80
38	AKP	x-dkv1	96	75	82	90
39	AAM	x-dkv1	92	91	90	98
40	AFS	x-dkv1	96	96	90	85
41	AHMM	x-dkv1	94	89	84	85
42	ARE	x-dkv1	85	79	80	83
43	ASR	x-dkv1	88	80	82	90
44	ARP	x-dkv1	85	75	87	98
45	ABT	x-dkv1	97	88	86	80
46	AS	x-dkv1	95	91	88	90
47	ANSR	x-dkv1	85	80	85	98
48	BTA	x-dkv1	98	92	88	98
49	BHAD	x-dkv1	90	82	86	83
50	CNI	x-dkv1	105	90	87	85
51	CANA	x-dkv1	88	91	90	90
52	CNW	x-dkv1	96	90	90	95
53	DRNA	x-dkv1	98	93	90	95
54	DMAH	x-dkv1	95	88	89	85
55	EPZP	x-dkv1	93	75	85	95
56	ER	x-dkv1	86	88	90	80
57	ENW	x-dkv1	92	99	90	90
58	ER	x-dkv1	87	77	78	98
59	FEM	x-dkv1	106	92	90	98
60	FAN	x-dkv1	105	81	77	85
61	FVIL	x-dkv1	105	76	80	85
62	GPN	x-dkv1	88	70	80	86
63	GCK	x-dkv1	86	96	90	90
64	GANS	x-dkv1	98	93	90	95
65	HS	x-dkv1	102	94	90	95
66	HF	x-dkv1	91	99	90	98
67	HI	x-dkv1	99	93	90	85

68	INKR	x-dkv1	91	99	90	75
69	IFAZ	x-dkv1	89	88	89	98
70	IMNW	x-dkv1	102	96	90	80
71	JF	x-dkv1	86	80	90	85
72	SLYB	x-dkv1	90	75	75	85
73	ANP	x-rpl1	91	85	90	86
74	AK	x-rpl1	79	86	84	98
75	AAK	x-rpl1	82	70	82	88
76	APR	x-rpl1	88	99	94	98
77	AMA	x-rpl1	90	96	88	98
78	ADE	x-rpl1	100	80	82	86
79	AAS	x-rpl1	89	99	91	98
80	AI	x-rpl1	95	99	99	98
81	BDL	x-rpl1	81	80	84	80
82	CAR	x-rpl1	92	81	80	80
83	CAS	x-rpl1	91	93	87	98
84	DA	x-rpl1	80	80	70	80
85	DIMK	x-rpl1	96	99	97	98
86	DAS	x-rpl1	83	82	82	82
87	DDA	x-rpl1	82	82	82	82
88	DA	x-rpl1	86	99	89	80
89	DMD	x-rpl1	103	90	92	98
90	DDC	x-rpl1	84	85	91	85
91	ENA	x-rpl1	95	93	89	93
92	FFAP	x-rpl1	81	85	82	82
93	FA	x-rpl1	81	81	83	83
94	FR	x-rpl1	94	99	99	99
95	FMA	x-rpl1	85	85	84	84
96	FWRY	x-rpl1	89	82	72	72
97	GAE	x-rpl1	84	75	77	77
98	GFNA	x-rpl1	83	75	72	72
99	HIS	x-rpl1	89	82	79	79
100	IH	x-rpl1	91	99	93	98
101	IBA	x-rpl1	100	99	93	98
102	KRS	x-rpl1	91	85	90	98
103	KC	x-rpl1	86	91	90	98
104	KIS	x-rpl1	75	88	88	90
105	KRP	x-rpl1	90	80	70	70
106	MMA	x-rpl1	77	70	84	84
107	MZA	x-rpl1	85	85	92	92
N=107			$\sum X = 9734$	$\sum Y1 = 9368$	$\sum Y2 = 9584$	$\sum Y3 = 9401$
			Max=106	Max=99	Max=99	Max=98
			Min=54	Min=75	Min=70	Min=70

## B. Uji Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Dasar pengambilan keputusan yang dipakai oleh peneliti adalah membandingkan nilai Signifikansi dengan 0,05.

- a. Jika nilai deviation from linearity sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
  - b. Jika nilai deviation from linearity sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 1) Uji Liniaritas Kemampuan Komunikasi terhadap bidang Kognitif

**Tabel 4.4**

### Hasil uji Linieritas X dengan Y1

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Vy * Vx	(Combined)	2319,261	29	79,975	1,564	,062
	Between Groups	Linearity	345,622	1	345,622	6,759 ,011
		Deviation from Linearity	1973,640	28	70,487	1,379 ,137
	Within Groups		3937,206	77	51,133	
	Total		6256,467	106		

Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil uji linier diketahui bahwa nilai signifikansi variabel bidang kognitif adalah 0,137 yang menunjukkan nilai bidang kognitif  $> 0,05$ . Jadi, ada hubungan yang linier secara signifikan antara Kemampuan komunikasi dengan Prestasi bidang kognitif.

- 2) Uji Liniaritas Kemampuan Komunikasi terhadap bidang Afektif

**Tabel 4.5**

**Hasil uji Linieritas X dengan Y2**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Vy * Vx	(Combined)	1720,059	29	59,312	1,147	,310
	Between Groups	319,470	1	319,470	6,180	,015
	Linearity Deviation from Linearity	1400,589	28	50,021	,968	,522
	Within Groups	3980,165	77	51,690		
	Total	5700,224	106			

Berdasarkan pada tabel 4.5 hasil uji linier diketahui bahwa nilai signifikansi variabel bidang kognitif adalah 0,522 yang menunjukkan nilai bidang kognitif  $> 0,05$ . Jadi, ada hubungan yang linier secara signifikan antara Kemampuan komunikasi dengan Prestasi bidang afektif.

- 3) Uji Liniaritas Kemampuan Komunikasi terhadap bidang Psikomotorik

**Tabel 4.6**

**Hasil uji linier Vx dengan Y3**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Vy * Vx	Between Groups	(Combined)	1619,352	29	55,840	1,045	,425
		Linearity	269,413	1	269,413	5,041	,028
		Deviation from Linearity	1349,939	28	48,212	,902	,609
	Within Groups		4115,545	77	53,449		
	Total		5734,897	106			

Berdasarkan pada tabel 4.6 hasil uji linier diketahui bahwa nilai signifikansi variabel bidang kognitif adalah 0,609 yang menunjukkan nilai bidang kognitif  $> 0,05$ . Jadi, ada hubungan yang linier secara signifikan antara Kemampuan komunikasi dengan Prestasi bidang Psikomotorik.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for Windows*.

Jika signifikansi dibawah  $<0,05$  berarti data berdistribusi tidak normal, dan jika nilai signifikansi diatas  $>0,05$  berarti data berdistribusi normal.

- a) Uji normalitas pada variabel X terhadap prestasi belajar bidang kognitif Y1.

**Tabel 4.7****Hasil Uji Normalitas X terhadap Y1****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean Std. Deviation	0E-7 7,46744224
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,066 ,054 -,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,682
Asymp. Sig. (2-tailed)		,740

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan variabel bidang kognitif adalah 0,740 yang menunjukkan nilai bidang kognitif  $>0,05$ . Jadi, data bidang kognitif berdistribusi normal.

- b) Uji normalitas pada variabel X terhadap prestasi belajar bidang afektif Y2.

**Tabel 4.8****Hasil Uji Normalitas X terhadap Y2****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean Std. Deviation	0E-7 7,12473377
Most Extreme	Absolute	,108

Differences	Positive	,062
	Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		1,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan variabel bidang kognitif adalah 0,166 yang menunjukkan nilai bidang afektif  $>0,05$ . Jadi, data bidang afektif berdistribusi normal.

- c) Uji normalitas pada variabel X terhadap prestasi belajar bidang psikomotorik Y3.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Normalitas X terhadap Y3**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7,18061052
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		1,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,203

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan variabel bidang kognitif adalah 0,203 yang menunjukkan nilai bidang psikomotorik  $>0,05$ . Jadi, data bidang psikomotorik berdistribusi normal.

### C. Uji Hipotesis

Uji yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana, uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah positif atau negatif. Dalam uji regresi dalam pengambilan keputusannya dengan melihat nilai signifikansi (sig.) hasil outputnya adalah :

Jika nilai sig < 0,05 maka ada pengaruh antara variabel (x) dengan variabel (y), jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel (x) dengan variabel (y) .Dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows* dengan hasil :

- 1) Uji regresi linier sederhana antara variabel (X) kemampuan komunikasi dan variabel (Y1) bidang kognitif.

**Tabel 4.10**

#### Variabel X dengan Y1

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	68,281	7,811	8,742	,000
	Vx	,212	,085	2,478	,015

a. Dependent Variable: Vy1

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai signifikan variabel kemampuan komunikasi dengan bidang kognitif adalah 0,015 yang menunjukkan nilai sig < 0,05. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

- 2) Uji regresi linier sederhana antara variabel (X) kemampuan komunikasi dan variabel (Y<sub>2</sub>) bidang afektif.

**Tabel 4.11**

**Variabel X dengan Y<sub>2</sub>**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	71,044	7,452		9,533	,000
Vx	,204	,082	,237	2,497	,014

a. Dependent Variable: Vy<sub>2</sub>

Berdasarkan pada tabel 4.11 hasil uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai signifikan variabel kemampuan komunikasi dengan bidang afektif adalah 0,014 yang menunjukkan nilai sig < 0,05. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

- 3) Uji regresi linier sederhana antara variabel (X) kemampuan komunikasi dan variabel (Y<sub>3</sub>) bidang psikomotorik.

**Tabel 4.12**

**Variabel X dengan Y<sub>3</sub>**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 70,846	7,511		9,433	,000
	Vx ,187	,082	,217	2,275	,025

a. Dependent Variable: Vy3

Berdasarkan pada tabel 4.12 hasil uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai signifikan variabel kemampuan komunikasi dengan bidang kognitif adalah 0,025 yang menunjukkan nilai sig < 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima.

#### 4) Uji regresi linier sederhana Variabel X dengan Y

**Tabel 4.13**

**Variabel X dengan Y**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 70,129	5,915		11,857	,000
	V(X) ,200	,065	,289	3,097	,003

a. Dependent Variable: V(Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji regresi linier sederhana antara kemampuan komunikasi (Vx) dengan prestasi belajar siswa,diketahui nilai signifikansinya adalah 0,003 yang menunjukkan nilai sig < 0,05. Dengan

demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada uji hipotesis ini peneliti menggabungkan nilai ketiga bidang yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Yang kemudian di bagi 3 sehingga muncul rata-rata nilainya, baru dilakukan uji regresi linier sederhana ini.

5) Tabel kesimpulan dari uji hipotesis penelitian

**Tabel 4.14**

**Kesimpulan hasil uji hipotesis**

No	Variabel	Nilai sig.	Hipotesis	Keterangan
1.	X dengan Y1	0,015 < 0,05	$H_a$ diterima	Nilai sig. Hasil hitung menggunakan SPSS 20.0 menunjukkan nilai sig. Variabel X dengan Y1 sebesar 0,015 yang berarti kurang dari $< 0,05$ , sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, berarti ada pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa bidang kognitif pada mata pelajaran PAI di SMK N 1 Boyolangu Tulungagung.
2.	X dengan Y2	0,014 < 0,05	$H_a$ diterima	Nilai sig. Hasil hitung menggunakan SPSS 20.0 menunjukkan nilai sig. Variabel X dengan Y2 sebesar 0,015 yang berarti kurang dari $< 0,05$ , sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, berarti ada pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa bidang afektif pada mata pelajaran PAI di SMK N 1 Boyolangu Tulungagung.
3.	X dengan Y3	0,025 < 0,05	$H_a$ diterima	Nilai sig. Hasil hitung menggunakan SPSS 20.0 menunjukkan nilai sig. Variabel X dengan Y3 sebesar 0,025 yang berarti kurang dari $< 0,05$ , sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, berarti ada pengaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa bidang psikomotorik pada mata

				pelajaran PAI di SMK N 1 Boyolang Tulungagung.
4.	X dengan Y	0,003 < 0,05	$H_a$ diterima	Nilai sig. Hasil hitung menggunakan SPSS 20.0 menunjukan nilai sig. Variabel X dengan Y sebesar 0,003 yang berarti kurang dari $< 0,05$ , sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, berarti ada pegaruh kemampuan komunikasi interpersonal guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK N 1 Boyolang Tulungagung.